

## ABSTRACT

*KPRI Wiyata Karya is one of the legal savings and loans union which was built in The Indonesian Teachers Union (PGRI) environment. Today, KPRI Wiyata Karya's activities has growing more and more as long as the growth of member number and along with the amount of money they are managed. When a survey taken in KPRI Wiyata Karya office, there is a fact that the management of administrative data was not structurally managed and the organization has not adopted a special technology. And that makes the management hassel.*

*Based on that fact, there is an Enterprise Architecture using a framework called TOGAF with its Architecture Development Method that the writer want to propose. This architecture development will be adopted from the Preliminary Phase to Migration Planning phase. First of all, the needed data will be collected with various methods, from literature study, direct observation and also interview with the stakeholder. Next, the data collected will be analyzed to determine what should be done in the design process.*

*Every phase in designing the Enterprise Architecture will produce the output called artefacts. These artefacts will ilustrate the architecture target for KPRI Wiyata Karya. The Enterprise Achitecture is design to suit the vision, mission and the organization goals of KPRI Wiyata Karya.*

*Keywords: Savings and loans union, Enterprise Architecture, TOGAF, Analysis, Design*

## ABSTRAK

KPRI Wiyata Karya merupakan sebuah koperasi berbadan hukum yang didirikan di lingkungan anggota PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia). Saat ini, aktivitas KPRI Wiyata Karya terus berkembang seiring dengan penambahan jumlah anggota serta nilai uang yang dikelola. Saat dilakukan penelitian ke lokasi kantor KPRI Wiyata Karya, didapati fakta bahwa belum adanya pengelolaan data administrasi koperasi yang terstruktur dan belum diadopsinya suatu teknologi khusus membuat pengelola kerepotan.

Berangkat dari hasil penelitian tersebut, maka penulis mengajukan sebuah perancangan *Enterprise Architecture* dengan menggunakan Framework TOGAF ADM (*Architecture Development Method*). Pengembangan arsitektur dilakukan mulai dari *Preliminary Phase* sampai dengan *Phase F : Migration Planning*. Sebelumnya, terlebih dahulu dikumpulkan data-data penunjang baik itu melalui studi literatur, observasi langsung di lokasi dan wawancara dengan narasumber. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk ditentukan apa saja yang harus dirancang di tahap perancangan nanti.

Setiap fase perancangan arsitektur akan menghasilkan artefak-artefak yang akan menggambarkan arsitektur target untuk lingkungan KPRI Wiyata Karya. Arsitektur *enterprise* yang dirancang disesuaikan dengan visi, misi dan juga tujuan organisasi koperasi.

Kata kunci : Koperasi, *Enterprise Architecture*, TOGAF, Analisis, Perancangan